



Pengaruh Literasi Keuangan dan *Experienced Regret* Terhadap Keputusan Investasi Pada PNS Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, PPKB Provinsi Sumatera Barat

Gusriyanti¹, Febryandhie Ananda²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP

Alamat : Jl. Khatib Sulaiman No.61, Lolong Belanti, Kota Padang

Email : gusriyanti030879@gmail.com¹, febryandhie@akbpstie.ac.id²

Abstract. *Investment decision is a problem faced by someone to allocate their funds in the form of investment as it will generate profits in the future. The purpose of this study is to determine the effect of financial literacy and experienced regret on investment decisions in PNS Women's Empowerment and Child Protection, PPKB West Sumatra Province. The sample in this study were 50 PNS Respondents from the Women's Empowerment and Child Protection Office, PPKB West Sumatra Province with a sampling technique that was purposive sampling. The analytical method used is multiple linear regression method. Based on the hypothesis, the results of the study show that the f-test that financial literacy and experienced regret used have an effect on investment decisions.*

Keywords: *Financial Literacy, Experienced Regret, Investment Decision*

Abstrak. Keputusan Investasi merupakan masalah dihadapi seseorang untuk mengalokasikan dananya dalam bentuk investasi sebagaimana akan menghasilkan keuntungan di masa mendatang. Tujuan Penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan experienced regret terhadap keputusan investasi pada PNS Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, PPKB Provinsi Sumatera Barat. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 Responden PNS Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, PPKB Provinsi Sumatera Barat dengan teknik pengambilan sampel yaitu purposive sampling. Metode analisis yang digunakan adalah metode regresi linear berganda. Berdasarkan hipotesis hasil penelitian menunjukkan uji f bahwa literasi keuangan dan experienced regret yang digunakan berpengaruh terhadap keputusan investasi. Secara uji t bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi, experienced regret tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Experienced Regret, Keputusan Investasi

LATAR BELAKANG

Perkembangan perekonomian sekarang ini menuntut individu untuk lebih bijak dalam mengelola keuangannya baik untuk kebutuhan jangka pendek ataupun persiapan untuk jangka panjang berupa investasi Wardani & Lutfi, (2016). Pada era modern sekarang ini, keuangan merupakan salah satu mata pencaharian pokok seseorang, setiap manusia perlu uang demi memenuhi keperluan hidupnya, salah satunya dengan berinvestasi. Setiap individu dasarnya membutuhkan informasi tentang investasi, sebab perlunya kegiatan investasi setiap orang bisa mengelola dan memperluas sumber pendapatan sebagaimana dapat terpakainya di kemudian hari, tetapi kenyataannya informasi tentang bagaimana cara mendapatkan dana sebagaimana lebih banyak masih rendah (Wardani & Melita Dwi Lestari, 2018).

Masyarakat masih belum menguasai jika perancangan investasi pribadi penting untuk memakmurkan keuangan pada dirinya sendiri. Langkah pertama investor untuk berinvestasi ialah memiliki pengetahuan tentang investasi agar masyarakat tidak rugi maupun tertipu saat melakukan investasi. Pemilihan investasi langsung dikelompokkan menjadi dua ialah investasi aset nyata dan aset keuangan. Faktor-faktor mempengaruhi keputusan investasi adalah literasi keuangan dan experienced regret (Musdalifa, 2016).

Literasi keuangan dapat menolong individu untuk meningkatkan tingkat pengetahuan mereka terkait persoalan keuangan yang membantu mereka untuk menganalisis informasi keuangan sebagaimana diketahui menentukan keputusan tentang keuangan. Tingkat literasi keuangan bisa memberikan pengaruh terhadap perilaku individu untuk mengelola urusan keuangan sebagaimana berdampak kapasitas pertumbuhan kekayaan dan pendapatan individu. Individu memiliki wawasan mengenai keuangan sebagaimana cenderung mempunyai opini negatif keuangan memperoleh keputusan keuangan yang salah. Literasi keuangan mempengaruhi individu sebagai pembuatan keputusan keuangan individu literasi keuangan rendah lebih mengutamakan keluarga maupun teman sebagai sumber utama untuk saran keuangan guna berinvestasi (Nuryassin, 2021). Penelitian yang terlibat pada literasi keuangan, yaitu (Wardani & Melita dwi lestari, 2018), (Wardani & Lutfi, 2016) dan (Nuryassin, 2021) literasi keuangan mempengaruhi keputusan investasi.

LANDASAN TEORI

Definisi Literasi Keuangan

Semakin meningkatnya perkembangan industri jasa keuangan dan kompleks sehingga berubahnya kondisi pasar keuangan. Perlunya seseorang mengetahui pengetahuan dasar keuangan sebagaimana terhubungnya kunci keamanan keuangan modern. Pengetahuan diperlukan individu agar bisa memanfaatkan instrumen ataupun produk keuangan secara optimal sebagai mengambil keputusan tepat buat kesejahteraannya. Literasi keuangan bisa membantu seseorang membuat keputusan keuangan sebagaimana lebih baik serta memperoleh keuntungan lebih banyak (Mandell & Klein, 2007).

Menurut Haiyang Chen, (2002) literasi keuangan ialah kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi. Dari, Thomas & Forgue, (2010) menyebutkan bahwa literasi keuangan yaitu pengetahuan dari fakta, konsep dan prinsip serta alat teknologi sebagaimana mendasari untuk cerdas dalam menggunakan uang. Dari Kiyosaki, (2003) literasi keuangan ialah kemampuan untuk membaca serta pemahaman sebagaimana berhubungan dengan masalah finansial/keuangan. Dari Brigham, (2010) literasi keuangan mempunyai berbagai sumber daya manusia sebagaimana bisa dipakai untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan. seseorang disebut melek keuangan jika mempunyai pengetahuan dan kemampuan untuk menerapkan pengetahuannya.

Menurut Xu & Zia, (2012) istilah literasi keuangan memuat konsep sebagaimana dimulai dari kesadaran dan pemahaman tentang produk-produk keuangan, institusi keuangan, dan konsep mengenai keterampilan keuangan seperti kemampuan untuk menghitung pembayaran bunga majemuk dan kemampuan keuangan sebagaimana umumnya seperti pengelolaan uang serta perencanaan keuangan. literasi keuangan ialah suatu pemikiran perihal konsep keuangan serta kemampuan mengelola keuangan sebagaimana membuat keputusan jangka panjang ataupun jangka pendek sesuai dengan keadaan ekonomi (Brigham, 2010).

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

Tingkat literasi keuangan diperoleh setiap orang berbeda-beda. Perbedaan tingkat literasi keuangan itu menyebabkan perbedaan signifikan diantaranya individu satu dengan lainnya untuk terkumpulnya aset baik jangka pendek ataupun jangka panjang. Tingkat literasi keuangan seseorang berpengaruh dari karakteristik demografi (gender,

etnis, pendidikan dan kemampuan kognitif), latar belakang keluarga, kekayaan dan preferensi waktu, Monticone, (2010). Dari Angelo Capuano, (2010) faktor personal (intelegensi dan kemampuan kognitif), sosial dan ekonomi bisa mempengaruhi literasi keuangan serta perilaku keuangan.

Dari penjelasan diatas bisa disimpulkan beberapa faktor sebagaimana bisa menjadi faktor perbedaan tingkat literasi keuangan seseorang, baik faktor dari dalam diri individu dan faktor di luar individu.

Experienced Regret

Pompian dari, Yohnson, (2008) bias dibagi menjadi dua kategori yakni cognitive bias dan emotional bias. Contoh emotional bias yaitu loss aversion bias, regret aversion bias dan status quo bias. Regret aversion bias terdiri dari experienced regret dan anticipated regret. Experienced regret ialah penyesalan sebagaimana timbul akibat kesalahan di masa lalu, diakibatkan mempengaruhi keputusan di masa akan datang. Sedangkan anticipated regret timbul jika rencana investasi sebagaimana diharapkan tidak sesuai dilakukan. Menurut Ayu Wulandari & Iramani, (2014), experienced regret diperoleh jika seseorang tetap melaksanakan investasi selama bertahun-tahun, namun hasil investasinya tidak sesuai yang diharapkan. Seseorang pernah mengalami kerugian bisa dimaksud mempunyai pengalaman buruk dalam berinvestasi. Semakin mempunyai pengalaman berinvestasi, maka seseorang pernah mengalami kerugian dalam berinvestasi (Putra et al., 2016).

Perilaku experienced regret akan membuat seseorang memiliki keberanian untuk melakukan investasi pada jenis investasi sebagaimana mempunyai risiko lebih tinggi, serta menghitung risiko-risiko akan muncul jika orang itu akan mengambil suatu keputusan investasi. Experienced regret tinggi cenderung mengambil jenis investasi sebagaimana memperoleh risiko lebih tinggi, sebab seseorang telah memiliki experienced regret telah memiliki pengalaman cukup dalam untuk pengambilan keputusan investasi (Yohnson, 2008).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menerapkan metode kuantitatif, karena metode kuantitatif dapat diungkapkan sebagai metode penelitian sebagaimana berdasarkan filsafat positif, digunakan meneliti untuk populasi dan sampel, pengumpulan data memakai instrumen penelitian serta analisis data kuantitatif/statistik, tujuannya untuk menggambarkan dan menguji hipotesis sebagaimana ditetapkan. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian bebas nilai (Sugiyono, 2017).

Penelitian ini juga menggunakan analisis kuantitatif yang memakai program SPSS.

Jenis dan Sumber Data

Jenis Data

Jenis data yang dipakai peneliti saat penelitian yakni data Cross Section. Data Cross Section ini ialah penelitian dengan data yang diperoleh tidak lebih dari sekali atau berulang-ulang dan berdasarkan perhitungan pada salah satu periode dari harian/mingguan/bulanan, saat menjawab pertanyaan dari penelitian.

Sedangkan skala pengukuran untuk penelitian ini yakni menggunakan skala rasio. Skala rasio yakni skala berbentuk angka yang arti sesungguhnya dilengkapi pada titik nol absolut (mutlak) (Radjab, E., & Jam'an, 2017).

Sumber Data

Sumber data yang diterapkan di dalam penelitian yakni data primer. Dalam menggunakan data primer saat mengolah data itu ditemukan langsung melalui cara mengedarkan daftar pernyataan (kuesioner) yang diisi oleh responden dalam bentuk pernyataan tertulis mengenai pengaruh literasi keuangan dan experienced regret terhadap keputusan investasi. Jadi data primer saat penelitian yakni pandangan responden terhadap kuesioner.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi yakni suatu kawasan generalisasi termasuk objek yang punya kuantitas juga karakteristik khusus, peneliti menentukan objek yang diteliti akan dipelajari setelah itu menarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Maka di dalam penelitian yang dijadikan

sebagai populasi ialah PNS yang ada di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, PPKB Provinsi Sumatera Barat.

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Akibat terkendala biaya, tenaga, waktu yang dihabiskan untuk penelitian. Peneliti mungkin tidak bisa melakukan penelitian di semua populasi. Dalam penelitian ini teknik dari pengambilan sampel menggunakan purposive sampling yakni penentuan dengan patokan investor pemula yang memiliki pengalaman berinvestasi minimal kurang dari satu tahun (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini peneliti menggunakan sebanyak 50 sampel pada PNS Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, PPKB Provinsi Sumatera Barat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Penelitian ini menggunakan pendapat karyawan dan karyawan tersebut yang menjadi responden dalam penelitian ini pada Dinas PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK, PPKB PROVINSI SUMATERA BARAT. Adapun kuesioner yang penulisan sebarakan yaitu sebanyak 50 kuesioner. Adapun jumlah responden dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 50 orang, dimana dari 14 orang laki-laki dan 36 orang perempuan.

Gambaran Umum Penelitian

Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan dari kuesioner yang kembali daan yang telah diisi oleh responden. Maka karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut :

Tabel .1

Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Laki-laki | 14 | 28,0 | 28,0 | 28,0 |
| | Perempuan | 36 | 72,0 | 72,0 | 100,0 |
| | Total | 50 | 100,0 | 100,0 | |

Sumber : Data Olahan SPSS 26, 2023

Berdasarkan dari data tabel 1 di atas, maka dapat kita lihat jumlah responden laki-laki dibandingkan dengan perempuan dengan indeks angka yaitu laki-laki sebanyak 14 orang dengan persentase 28% dan perempuan sebanyak 36 orang dengan persentase 72%.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa jumlah karyawan perempuan pada Dinas Perbendayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, PPKB Provinsi Sumatera Barat lebih banyak jika dibanding dengan karyawan laki-laki.

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Berdasarkan dari kuesioner yang kembali dan yang telah diisi oleh responden. Maka karakteristik responden berdasarkan usia responden adalah sebagai berikut :

Tabel .2

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 20 – 30 Tahun | 3 | 6,0 | 6,0 | 6,0 |
| | 30 – 40 Tahun | 12 | 24,0 | 24,0 | 30,0 |
| | 40 – 50 Tahun | 19 | 38,0 | 38,0 | 68,0 |
| | > 50 Tahun | 16 | 32,0 | 32,0 | 100,0 |
| | Total | 50 | 100,0 | 100,0 | |

Sumber : Data Olahan SPSS 26, 2023

Dari tabel 2 diatas maka dapat kita lihat umur responden 20-30 tahun sebanyak 3 orang dengan persentase 6%, responden yang umur 30-40 tahun sebanyak 12 orang dengan persentase sebanyak 24%, responden dengan umur 40-50 tahun sebanyak 19 orang dengan persentase 38% dan responden yang umur > 50 tahun sebanyak 16 orang dengan persentase 32%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa karyawan yang berumur 40-50 tahun lebih banyak dengan persentase 38% dan paling sedikit karyawan yang berumur 20-30 tahun dengan persentase 6%.

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berdasarkan dari kuesioner yang kembali dan yang telah diisi oleh responden. Maka karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir responden adalah sebagai berikut :

Tabel .3

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | SM | 6 | 12,0 | 12,0 | 12,0 |
| | A/SMK | 4 | 8,0 | 8,0 | 20,0 |
| | D3 | 25 | 50,0 | 50,0 | 70,0 |
| | S1 | 15 | 30,0 | 30,0 | 100,0 |
| | S2 | 50 | 100,0 | 100,0 | |
| Total | | | | | |

Sumber : Data Olahan SPSS 26, 2023

Dari tabel 3 diatas maka dapat kita lihat pendidikan terakhir responden SMA/SMK sebanyak 6 orang dengan persentase 12%, responden yang pendidikan terakhir D3 sebanyak 4 orang dengan persentase 8%, responden yang pendidikan terakhir S1 sebanyak 25 orang dengan persentase 50% dan responden dengan pendidikan terakhir S2 sebanyak 15 orang dengan persentase 30%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa karyawan dengan pendidikan terakhir paling banyak pada S1 dengan persentase 50% dan lebih sedikit pada pendidikan terakhir D3 dengan persentase 8%.

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan

Berdasarkan dari kuesioner yang kembali dan yang telah diisi oleh responden. Maka karakteristik responden berdasarkan pendapatan perbulan responden sebagai berikut :

Tabel .4

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|----------------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | < Rp 1.000.000 | 1 | 2,0 | 2,0 | 2,0 |
| | Rp1.000.000 - Rp 2.999.999 | 2 | 4,0 | 4,0 | 6,0 |
| | Rp3.000.000 - Rp 4.999.999 | 25 | 50,0 | 50,0 | 56,0 |
| | > Rp 5.000.000 | 22 | 44,0 | 44,0 | 100,0 |
| | Total | 50 | 100,0 | 100,0 | |

Sumber : Data Olahan SPSS 26, 2023

Dari tabel 4 diatas, maka dapat kita lihat responden yang pendapatan perbulan < Rp.1.000.000 sebanyak 1 orang dengan persentase 2%, responden dengan pendapatan Rp.1.000.000-Rp.2.999.999 sebanyak 2 orang dengan persentase 4%, responden dengan pendapatan Rp.3.000.000-Rp.4999.999 sebanyak 25 orang dengan persentase 50% dan responden yang pendapatan > Rp.5.000.000 sebanyak 22 orang dengan persentase 44%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden pendapatan perbulan Rp.3.000.000-Rp.4.999.999 lebih banyak dengan persentase 50% dari pada responden pendapatan terakhir < Rp.1.000.000 dengan persentase 2%.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi pada PNS Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, PPKB Ptovensi Sumatera Barat. Hasil ini menunjukkan bahwa jika para PNS mempunyai literasi keuangan yang tinggi maka untuk melakukan suatu keputusan investasi semakin tinggi, sehingga lebih berani berinvestasi besar dan bisa mengurangi risiko dihadapinya dikemudian hari.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Audini, (2020), Wardani & Melita Dwi Lestari, (2018), Nuryassin, (2021) yaitu literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian ini mengatakan jika tingkat literasi keuangan sebagaimana tinggi pada seorang investor menandakan semakin baik pengetahuan, perilaku keuangan serta sikap keuangan investor yang dapat meningkatkan penggunaan dan pemahaman akan produk investasi dengan baik.

Literasi keuangan memuat konsep yang dimulai dari pemahaman seseorang tentang produk-produk keuangan, institusi keuangan dan konsep tentang keterampilan keuangan dalam hal menghitung pembayaran bunga majemuk dan kemampuan keuangan seperti pengelolaan uang. Pemikiran konsep keuangan dan kemampuan dalam mengelola keuangan dapat menghasilkan suatu keputusan baik jangka panjang ataupun jangka pendek sesuai dengan pemahaman dan keadaan ekonomi.

Pengaruh Experienced Regret Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa experienced regret tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi pada PNS Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, PPKB Provinsi Sumatera Barat. Hasil ini

menunjukkan bahwa pengalaman pernah kecewa di masa lalu tidak menjadikan investor enggan untuk melakukan investasi pada aset yang berisiko lebih tinggi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wardani & Lutfi, (2016), Ayu Wulandari & Iramani, (2014) yaitu *experienced regret* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian ini mengatakan investor yang memiliki pengalaman buruk namun memiliki toleransi risiko yang tinggi bisa saja tetap menempatkan dananya di pasar modal karena investasi ini mampu memberikan potensi keuntungan yang lebih tinggi pula.

Sedangkan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyastutik, (2018), Putra et al., (2016) yaitu *experienced regret* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian ini mengatakan semakin tinggi tingkat *experienced regret* seseorang, maka untuk pengambilan keputusan investasi akan cenderung lebih berani untuk mengambil jenis investasi sebagaimana mempunyai risiko lebih tinggi.

Experienced regret diperoleh jika seseorang tetap melaksanakan investasi selama bertahun-tahun. seseorang pernah mengalami kerugian bisa dimaksud mempunyai pengalaman buruk dalam berinvestasi. Pengalaman buruk tidak menjadikan investor menghindari investasi yang lebih berisiko. Bagi investor, pengalaman buruk yang pernah dialami bisa menjadikan pelajaran dan pengalaman untuk kedepannya melakukan investasi semakin tepat dan semakin berani mengambil keputusan investasi karena telah memiliki pengalaman sebelumnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian pengaruh literasi keuangan dan *experienced regret* terhadap keputusan investasi dapat disimpulkan yaitu literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi. Literasi keuangan yang tinggi maka untuk melakukan suatu keputusan investasi semakin tinggi, sehingga lebih berani berinvestasi besar dan bisa mengurangi risiko dihadapinya dikemudian hari.

Experienced regret tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Hal ini disebabkan pengalaman pernah kecewa di masa lalu tidak menjadikan investor enggan untuk melakukan investsi pada aset yang berisiko lebih tinggi.

Saran

Adapun saran yang akan disampaikan berdasarkan hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi tentang bahan pertimbangan bagi peneliti lain atau peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dimasa yang akan datang.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan melakukan penelitian lanjutan dengan memperluas responden penelitian.
3. Peneliti lebih lanjut disarankan untuk memilih waktu yang tepat dalam melakukan penelitian tersebut.

DAFTAR REFERENSI

- Angelo Capuano, I. R. (2010). What Causes Suboptimal Financial Behaviour? An Exploration Of Financial Literacy, Social Influences And Behavioural Economics. 18.
- Audini, A. F. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. *Niaga*, 9(2), 102. <https://doi.org/10.24114/niaga.v9i2.19035>
- Ayu Wulandari, D., & Iramani, R. (2014). Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidence Dan Risk Perception Pada Pengambilan Keputusan Investasi. *Journal of Business and Banking*, 4(1), 55. <https://doi.org/10.14414/jbb.v4i1.293>
- Brigham, E. F. D. J. F. H. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Edisi 11)*. Selemba Empat.
- D., B. S. (2009). *Pasar Modal: Mekanisme Perdagangan Saham, Analisis sekuritas dan Strategi Investasi di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. UPP STIM YKPN.
- Garman, E. Thomas & Fogue, R. E. (2010). *Personal Finance International*. South Western Cengage Learning.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haiyang Chen, onald P. V. (2002). Gender differences in personal financial literacy among college students.
- Kiyosaki, R. T. (2003). *Rich Dad, Poor Dad Apa yang diajarkan orang kaya pada anak-anak mereka tentang uang-yang tidak diajarkan oleh orang miskin dan kelas menengah*. Gramedia Pustaka Utama.
- Lutfi. (2010). The Relationship between Demographic Factors and Investment Decision In Surabaya. *International Journal of Research in Nursing*, 1(1), 25–28. <https://doi.org/10.3844/ijrnsp.2010.25.28>
- Mandell, L., & Klein, L. S. (2007). Motivation and financial literacy. *Financial Services Review*, 16, 105–116.
- Monticone, C. (2010). How much does wealth matter in the acquisition of financial literacy? *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 403–422. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01175.x>
- Musdalifa. (2016). Pengaruh Locus Of Contro, Financial Knowledge dan Income terhadap Keputusan Berinvestasi Masyarakat Kota Makassar. *Jurnal Ilmu Manajemen Mulawarman*, 5, 3.
- Nuryassin, S. M. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal (Studi Pada Investor Saham di Galeri Investasi Universitas Pertamina *Jurnal Sociaperti*, 1(1). <https://library.universitaspertamina.ac.id/xmlui/handle/123456789/962>
- Priyatno, D. (2014). *Mandiri Belajar Analisis Data dengan SPSS*. Mediakom.
- Putra, I. P. S., Ananingtyas, H., Sari, D. R., Dewi, A. S., & Silvy, M. (2016). Experienced Regret , dan Risk Tolerance pada Pemilihan Jenis Investasi. *Journal of Business and*

- Banking, 5(2), 271–282. <https://doi.org/10.14414/jbb.v5i2.548>
- Radjab, E., & Jam'an, A. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sunariyah. (2003). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal (Edisi Keem)*. UPP AMP YKPN.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi (Edisi Pert)*. Kanisius.
- Wardani, A. K., & Lutfi, L. (2016). Pengaruh literasi keuangan, experienced regret, risk tolerance, dan motivasi pada keputusan investasi keluarga dalam perspektif masyarakat Bali. *Journal of Business & Banking*, 6(2), 195–214. <https://doi.org/10.14414/jbb.v6i2.996>
- Wardani, D. K., & Melita Dwi Lestari. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Experienced Regret, Motivasi Dan Status Pendidikan Terhadap Keputusan Investai Irt. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 5(3), 56–63. <https://doi.org/10.29407/jae.v5i3.14058>
- Widyastutik, D. E. P. (2018). Pengaruh Experienced Regret, Risk Tolerance Dan Jenis Pekerjaan Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham Di Surabaya. 2(2), 2016. <https://doi.org/10.1016/j.gecco.2019.e00539><https://doi.org/10.1016/j.foreco.2018.06.029>[http://www.cpsg.org/sites/cbsg.org/files/documents/Sunda Pangolin National Conservation Strategy and Action Plan %20LoRes.pdf](http://www.cpsg.org/sites/cbsg.org/files/documents/Sunda%20Pangolin%20National%20Conservation%20Strategy%20and%20Action%20Plan%20LoRes.pdf)<https://doi.org/10.1016/j.forec>
- Xu, L., & Zia, B. (2012). Financial literacy around the world importante. *The World Bank*, June, 1–56. <http://hdl.handle.net/10986/9322>
- Yohnson. (2008). *Regret Aversion Bias dan Risk Tolerance Investor Muda Jakarta dan Surabaya*. Universitas Kristen Petra Surabaya.